

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, *RETURN ON ASSETS*, DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023**

**SKRIPSI**

Oleh:

**RATNA PURWANTI**

**NPM: 4120600226**

Diajukan Kepada:

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

**2024**



**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, *RETURN ON ASSETS*, DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

Oleh:

**RATNA PURWANTI**

**NPM: 4120600226**

Diajukan Kepada:

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

**2024**





# MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“*Gonna fight and don’t stop, until you are proud*”

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu, dan lebarkan lagi rasa sabar. Kelak semua akan menjadikan dirimu serupa yang kau impikan”

(Boy Candra)

Penelitian ini dipersembahkan untuk :

1. Kedua orangtua saya Ayahanda Abdul Kohar dan Ibunda Susi Wati yang selalu memberikan dukungan, penyemangat, memberikan motivasi, kasih sayang, perhatian, do’a yang tak pernah henti dan bantuan serta segala sesuatu dukungan yang telah diberikan untuk anaknya.
2. Adik saya, Diyah Ayu Har Susanti. Terimakasih selalu menjadi penyemangat dan senantiasa memberikan dukungan serta do’a kepada penulis.
3. Keluarga besar yang telah memberikan semangat sehingga penulis mencapai di titik ini.
4. Teman-teman seperjuangan dan pihak-pihak yang tidak bisa disebut namanya satu persatu, baik langsung maupun tidak langsung yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri yang sudah berusaha berjuang keras sampai sejauh ini dan terus berusaha sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.



# ABSTRAK

**Ratna Purwanti, Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Return On Assets* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Skripsi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal 2024.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan dari variabel *Corporate Social Responsibility*, *Return On Assets* dan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis penelitian ini : (1) terdapat pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan, (2) terdapat pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan, (3) terdapat pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan, (4) terdapat pengaruh CSR, ROA dan GCG secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yaitu dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan laporan mengenai catatan perusahaan yang dijadikan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 yang berjumlah 47 perusahaan. Sampel penelitian ini berjumlah 14 perusahaan yang dipilih berdasarkan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan analisis koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) CSR secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,850 > 0,05. (2) ROA secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. (3) GCG secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,207 > 0,05. (4) CSR, ROA dan GCG secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return On Assets* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Corporate Social Responsibility*, *Return On Assets* dan *Good Corporate Governance* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

**Kata kunci : *corporate social responsibility*, *return on assets*, *good corporate governance*, nilai perusahaan.**

***ABSTRACT***

***Ratna Purwanti. The Effect of Corporate Social Responsibility, Return On Assets and Good Corporate Governance on company value on Banking Sub-Sector companies Listed on the Indonesian Stock Exchange Period 2019-2023. Essay: Faculty of Econimics and Business, Pancasakti University Tegal 2024.***

*This study aims to analyze the effect of partial and simultaneous variabels of Corporate Social Responsibility, Return On Assets and Good Corporate Governance on company value.*

*This research hypothesis : (1) there is an effect of CSR on company value, (2) there is an effect of ROA on company value, (3) there is an effect of GCG om company value, (4) there is the effect of CSR, ROA, and GCG simultaneously on company value.*

*This research uses quantitative methods. Data collection techniques used are documentation, which is done by searching and collecting reports regarding company records that are used as research objects. The population in this research is all banking sub-sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2019-2023, totaling 47 companies. The sample for this research consisted of 14 companies selected based on purposive sampling. Data analysis techniques used are descriptive data analysis, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination analysis.*

*The results of this study indicate that : (1) CSR partially has no effect on company value with a significant value 0,850 > 0,05. (2) ROA partially has a positive effect on company value with a significant value 0,000 < 0,05. (3) GCG partially has no effect on company value with a significant value 0,207 > 0,05. (4) CSR, ROA and GCG simultaneously effect company value with a significant value of 0,000 < 0,05.*

*Based on the results of this research, it can be concluded that Return On Assets partially influences company value. Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance partially have no effect on company value. Corporate Social Responsibility, Return on Assets and Good Corporate Governance simultaneously influence the value of banking sub-sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2019-2023.*

***Keyword : corporate social responsibility, return on assets, good corporate governance, company value.***

# KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya kepada kita semua, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Return On Assets*, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Strata (S1) di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.Dalam hal ini, peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik. Maka dari itu pada kesempatan ini, saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Dien Noviany Rahmatika, S.E., M.M., Ak., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal
2. Jaka Waskito, S.E., M.Si., selaku pembimbing I yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan selama bimbingan skripsi ini.
3. Ira Maya Hapsari, S.E, M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal sekaligus sebagai Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyempurnaan skripsi ini.
4. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, maka penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan untuk skripsi ini. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih untuk bimbingan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan pahala yang banyak kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Peneliti berharap semoga skripsi ini berguna bagi semua pembaca dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi pihak yang membutuhkan.

|  |
| --- |
| Tegal, 16 Juli 2024 |
|  |
| Ratna Purwanti |

#

# DAFTAR ISI

 Halaman

HALAMAN JUDUL i

[HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING ii](#_Toc161087451)

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI [iii](#_Toc161087452)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI v

ABSTRAK vi

*ABSTRACT* vii

KATA PENGANTAR viii

[DAFTAR ISI](#_Toc161087454) x

[DAFTAR TABEL xiii](#_Toc161087455)

[DAFTAR GAMBAR xiv](#_Toc161087456)

DAFTAR GRAFIK xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

[BAB I PENDAHULUAN 1](#_Toc161087457)

 [A. Latar Belakang Masalah 1](#_Toc161087458)

 [B. Rumusan Masalah 8](#_Toc161087459)

 [C. Tujuan Penelitian 9](#_Toc161087460)

 [D. Manfaat Penelitian 10](#_Toc161087461)

[BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12](#_Toc161087462)

 [A. Landasan Teori 12](#_Toc161087463)

 [1. Teori Keagenan (*Agency Theory*) 12](#_Toc161087464)

 [2. Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*) 14](#_Toc161087465)

3. *Bad Management Theory* 15

 [4. Nilai Perusahaan 16](#_Toc161087466)

 [5. *Corporate Social Responsibility* (CSR) 18](#_Toc161087467)

 [*6.* *Return On Assets* 21](#_Toc161087468)

 [*7.* *Good Corporate Governance* 22](#_Toc161087469)

 [B. Penelitian Terdahulu 2](#_Toc161087470)3

 [C. Kerangka Pemikir Konseptual 30](#_Toc161087471)

 [D. Hipotesis 34](#_Toc161087472)

[BAB III METODE PENELITIAN 36](#_Toc161087473)

 [A. Jenis Penelitian 36](#_Toc161087474)

 [B. Populasi dan Sampel 37](#_Toc161087475)

 [1. Populasi 37](#_Toc161087476)

 [2. Sampel 38](#_Toc161087477)

 [C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel 40](#_Toc161087478)

 [1. Definisi konseptual 40](#_Toc161087479)

 [2. Operasional variabel 42](#_Toc161087480)

 [D. Teknik Pengumpulan Data 43](#_Toc161087481)

 [E. Teknik Analisis Data 43](#_Toc161087482)

 [1. Statistik Deskriptif 43](#_Toc161087483)

 [2. Uji Asumsi Klasik 44](#_Toc161087484)

 [3. Analisis Regresi Linear Berganda 47](#_Toc161087485)

 [4. Uji Hipotesis 48](#_Toc161087486)

 [5. Analisis Koefisien Determinasi (Uji R2) 52](#_Toc161087487)

[BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 53](#_Toc161087473)

 [A. Gambaran Umum Obyek Penelitian 53](#_Toc161087474)

 [1. Gambaran Umum Sampel Penelitian 53](#_Toc161087483)

 [B. Hasil Penelitian 66](#_Toc161087474)

 [1. Statistik Deskriptif 66](#_Toc161087483)

 [2. Uji Asumsi Klasik 78](#_Toc161087484)

 [3. Analisis Regresi Linear Berganda 8](#_Toc161087485)3

 [4. Uji Hipotesis 86](#_Toc161087486)

 [5. Analisis Koefisien Determinasi (Uji R2) 90](#_Toc161087487)

 [C. Pembahasan 91](#_Toc161087474)

[BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 100](#_Toc161087473)

 [A. Kesimpulan 100](#_Toc161087474)

 [B. Saran 101](#_Toc161087474)

[DAFTAR PUSTAKA 103](#_Toc161087488)

[LAMPIRAN 10](#_Toc161087488)9

# DAFTAR TABEL

Halaman

[Tabel 1 Penelitian Terdahulu 28](#_Toc170948981)

[Tabel 2 Daftar Perusahaan Sub Sektor Perbankan 37](#_Toc170948982)

[Tabel 3 Kriteria Pengambilan Sampel 39](#_Toc170948983)

[Tabel 4 Daftar Sampel Perusahaan 39](#_Toc170948984)

[Tabel 5 Operasional Variabel 42](#_Toc170948985)

[Tabel 6 Kriteria *Durbin Watson* 46](#_Toc170948986)

[Tabel 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif *Corporate Social Responsibility* 67](#_Toc170948987)

[Tabel 8 Data Sekunder *Corporate Social Responsibility* 2019-2023 67](#_Toc170948988)

[Tabel 9 Hasil Uji Statistik Deskriptif *Return On Assets* 69](#_Toc170948989)

[Tabel 10 Data Sekunder *Return On Assets* 2019-2023 70](#_Toc170948990)

[Tabel 11 Hasil Uji Statistik Deskriptif *Good Corporate Governance* 72](#_Toc170948991)

[Tabel 12 Data Sekunder *Good Corporate Governance* 2019-2023 72](#_Toc170948992)

[Tabel 13 Hasil Uji Statistik Deskriptif Nilai Perusahaan 74](#_Toc170948993)

[Tabel 14 Data Sekunder Nilai Perusahaan 2019-2023 75](#_Toc170948994)

[Tabel 15 Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* 78](#_Toc170948995)

[Tabel 16 Hasil Uji Multikolinearitas 81](#_Toc170948996)

[Tabel 17 Hasil Uji Autokorelasi (*Durbin Watson*) 82](#_Toc170948997)

[Tabel 18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 84](#_Toc170948998)

[Tabel 19 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) 86](#_Toc170948999)

[Tabel 20 Hasil Uji Secara Simultan (Uji F) 89](#_Toc170949000)

[Tabel 21 Hasil Uji Koefisien Determinasi 90](#_Toc170949001)

# DAFTAR GAMBAR

Halaman

[Gambar 1 Kerangka Pemikir Konseptual 34](#_Toc172573083)

[Gambar 2 Hasil *Scatterplot* 83](#_Toc172573084)

**DAFTAR GRAFIK**

Halaman

[Grafik 1 PBV Perusahaan Sub Sektor Perbankan Periode 2019-2023 4](#_Toc170950942)

[Grafik 2 Perkembangan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* 68](#_Toc170950943)

[Grafik 3 Perkembangan Pengungkapan *Return On Assets* 71](#_Toc170950944)

[Grafik 4 Perkembangan Pengungkapan *Good Corporate Governance* 73](#_Toc170950945)

[Grafik 5 Perkembangan Pengungkapan Nilai Perusahaan 76](#_Toc170950946)

[Grafik 6 Hasil Uji *P-Plot of Regression Standardized Residual* 79](#_Toc170950947)

[Grafik 7 Histogram Uji Normalitas 80](#_Toc170950948)

**DAFTAR LAMPIRAN**

Halaman

[Lampiran 1 Hasil Perhitugan *Price Book Value* 110](#_Toc170993721)

[Lampiran 2 Hasil Perhitungan *Corporate Social Responsibility* 114](#_Toc170993722)

[Lampiran 3 Hasil Perhitungan *Return On Assets* 117](#_Toc170993723)

[Lampiran 4 Hasil Perhitungan *Good Corporate Governance* 121](#_Toc170993724)

[Lampiran 5 Laporan Keuangan 124](#_Toc170993725)

[Lampiran 6 Indikator GRI 142](#_Toc170993726)

[Lampiran 7 Data *Corporate Social Responsibility* 148](#_Toc170993727)

[Lampiran 8 Data *Good Corporate Governance* 164](#_Toc170993728)

[Lampiran 9 Hasil Uji Analisis Data Deskriptif 166](#_Toc170993729)

[Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas 167](#_Toc170993730)

[Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas 168](#_Toc170993731)

[Lampiran 12 Hasil Uji Multikolinearitas 169](#_Toc170993732)

[Lampiran 13 Hasil Uji Autokorelasi 170](#_Toc170993733)

[Lampiran 14 Hasil Uji Heterokedastisitas 171](#_Toc170993734)

[Lampiran 15 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda 172](#_Toc170993735)

[Lampiran 16 Hasil Uji Parsial ( Uji t) 173](#_Toc170993736)

[Lampiran 17 Hasil Uji Simultan ( Uji F) 174](#_Toc170993737)

[Lampiran 18 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi 175](#_Toc170993738)

# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang Masalah

 Sistem perekonomian suatu negara ditentukan oleh keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya, khususnya meningkatkan nilai perusahaan. Dunia usaha telah mengalami perkembangan yang pesat dan persaingan yang semakin ketat. Persaingan didunia perbankan Indonesia memasuki fase kompetitif, hal ini disebabkan karena banyaknya bank yang beroperasi di Indonesia baik yang lingkup lokal maupun internasional (Mustaman & Annisa, 2022). Maka dalam hal tersebut, persaingan ini memotivasi perusahaan perbankan untuk beroperasi lebih baik dari sebelumnya demi keberlangsungan hidup perusahaan.

 Perbankan merupakan sub sektor keuangan yang mempunyai peran penting dalam kelangsungan perekonomian dalam suatu negara. Menurut Damayanti (dalam Cahyaningrum & Muharam, 2023) semakin berkembangnya perbankan berarti sektor perbankan semakin kompetitif dalam menarik nasabah dan membangun kepercayaan para nasabah. Dalam perkembangan bisnis yang dimana suatu perusahaan harus menjaga dan mempertahankan *competitive advantage* agar bisa menumbuhkan dan meningkatkan keunggulan nilai suatu perusahaan juga akan meningkatkan kesejahteraan untuk pemilik saham.

 Seiring pertumbuhan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerjanya, baik secara finansial dan nilai perusahaan terus meningkat seiring berjalannya waktu. Setiap dunia usaha harus beradaptasi untuk mengikuti perkembangan perekonomi agar bisa bersaing dengan dunia usaha lainnya, serta mampu mempertahankan dan mencapai tujuan yang semakin tinggi. Perkembangan perusahaan perbankan yang semakin pesat dan semakin tinggi dapat berpengaruh dalam kinerja keuangan, salah satunya yaitu manajemen internal bank. Risiko tersebut dapat mempengaruhi kinerja keuangan berdasarkan SK Men. Keu. Nomor KEP.792/MK/IV/12/1970 tanggal 7 Desember 1970 tentang lembaga keuangan yang telah diubah dan ditambah, terakhir dengan keputusan Menteri NO.280/KMK/10/1989 tanggal 25 Maret 1989 tentang pengawasan dan pembinaan lembaga keuangan bukan bank serta ditindak lanjuti dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. SE.23/21/BPPP disebutkan bahwa kinerja lembaga keuangan adalah mengenai permodalan, kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, rentabilitas, dan likuiditas (Mustaman & Annisa, 2022).

 Perbankan adalah lembaga keuangan yang fungsinya sebagai penyalur keuangan antara nasabah, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa fondasi utama dari suatu perusahaan perbankan adalah kepercayaan dari nasabahnya (Kristin & Fadrul, 2022). Pada industri perbankan, nasabah-nasabah menaruh kepercayaan kepada perusahaan, karena modal yang digunakan untuk membiayai operasional terutama berasal dari dana masyarakat, bukan dari ekuitas. Perusahaan mempunyai tujuan untuk mendapatkan profit yang maksimal yaitu dengan berasal dari kegiatan operasional maupun non operasional. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk mendapat laba secara efektif dan efisien, dengan itu perusahaan perbankan akan meraih keuntungan yang sangat besar dan meningkatkan nilai pada suatu perusahaan.

 Perbankan merupakan perusahaan yang menjalankan fungsi intermediasi atas dana yang diterima dari masyarakat yang wajib untuk memperhatikan nilai-nilai suatu perusahaan (Sari & Priantinah, 2018). Setiap perusahaan yang berkualitas tinggi akan memberikan sinyal pembeda kepada pasar sehingga investor dapat mengidentifikasi kebutuhan perusahaan yang siap menawarkan hasil investasi (Rahman et al., 2021). Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan yang harus dicapai oleh perusahaan yang dapat dilihat dari pergerakan harga saham yang stabil dan terus meningkat. Perusahaan dengan harga saham yang tinggi menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan mempunyai pengelolaan keuangan yang baik dan dapat memberikan investasi yang baik bagi investor.

Nilai perusahaan adalah ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam operasi nilai laba dimasa yang akan datang yang dihitung kembali dengan suku bunga atau indikator yang tepat (Kusnadi & Tandika, 2019). Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan masa depan yang kuat. Terlebih lagi, nilai perusahaan yang tinggi erat kaitannya dengan tingginya tingkat kekayaan pemegang saham (Soniami et al., 2021).

PBV

Tahun

Sumber : Data (2024)

**Grafik 1**

**Rata-Rata Nilai Perusahaan (PBV) 47 Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023**

 Berdasarkan grafik 1 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 mengalami kondisi yang menunjukkan keadaan berubah-ubah. Pada grafik di atas rata-rata nilai perusahaan pada tahun 2019 sebesar 1,60%, kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,66% menjadi 2,26%. Selanjutnya, pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 1,85% menjadi 4,11%. Pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 2,35% menjadi 1,76%, kemudian tahun terakhir pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,21% menjadi 1,55%. Penurunan rata-rata nilai perusahaan pada tahun 2021-2023 terjadi pada beberapa bank swasta yang disebabkan adanya percepatan inflasi yang terjadi di Amerika Serikat. Hal ini dapat mengurangi kepercayaan investor terhadap perusahaan, namun jika hal tersebut terus berlanjut dapat merugikan perusahaan.

 Fenomena yang terjadi pada nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham, semenjak terjadi percepatan inflasi yang terjadi di Amerika Serikat menyebabkan pasar modal melemah dan berdampak langsung pada penurunan harga saham perusahaan. Harga saham PT Bank Jago Tbk pada tahun 2021 ditutup dengan harga saham 16.000, pada tahun 2022 ditutup dengan harga saham 3.720 sedangkan pada tahun 2023 ditutup dengan harga saham sebesar 2.900. Sementara PT Allo Bank Indonesia Tbk pada tahun 2021 ditutup dengan harga 3.957, pada tahun 2022 ditutup dengan harga 1.765 dan tahun 2023 ditutup dengan harga 1.290. PT Bank Neo Commerce Tbk pada tahun 2021 ditutup pada harga 2.630, pada tahun 2022 ditutup pada harga 645 dan pada tahun 2023 ditutup dengan harga 436. PT Bank Permata Tbk tahun 2021 harga sahamnya ditutup dengan harga 1.535, pada tahun 2022 harga saham ditutup dengan harga 1.015 dan tahun 2023 harga sahamnya ditutup dengan harga 920. Sedangkan bank swasta yang terakhir adalah PT Bank Mega Tbk yang dimana harga saham pada tahun 2021 ditutup dengan harga 8.475, pada tahun 2022 harga saham ditutup dengan harga 5.275 dan tahun 2023 harga sahamnya ditutup dengan harga 5.100. Hal tersebut diharapkan manajemen dapat memahami apa yang sebenarnya terjadi pada perusahaan dan segera menemukan solusi, sehingga harga saham perusahaan dapat lebih stabil atau naik karena hal tersebut dapat berdampak pada nilai perusahaan.

 Nilai perusahaan merupakan faktor penting untuk keberhasilan perusahaan, karena nilai tersebut mampu mempengaruhi tolak ukur pandangan investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi tolak ukur keberhasilan ataupun kegagalan suatu perusahaan yang dapat diamati dari keseimbangan kepentingan ekonomi, sosial, dan masyarakat. Jadi dengan nilai perusahaan perbankan yang tinggi, pemegang saham dapat dipertanggung jawabkan (Warti & Yusra, 2019).

Perusahaan banyak dipengaruhi oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR), karena *corporate social responsibility* merupakan bagian penting untuk sebuah rencana implementasi tanggung jawab sosial sebagai kebijakan dari bisnis suatu perusahaan. Pengungkapan *Corporate Social* Responsibility (CSR) dapat meningkatkan pemahaman pemangku kepentingan terhadap kontribusi perusahaan, yang akhirnya dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan nilai perusahaan (Soeprajitno et al., 2023). Pengaruh *corporate social responsibility* telah diolah peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Sulbahri, (2021), hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Azry, (2022), hasil penelitian ini menyatakan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

*Return On Assets* dapat menunjukkan ada banyak jumlah imbalan yang dapat dihasilkan dari perusahaan untuk setiap dana yang di investasi dalam bentuk asset tersebut (Krisna et al., 2023). Jika *Retun On Assets* dalam perusahaan tinggi dan naik, maka semakin baik dan efektif perusahaan menggunakan aset tersebut serta perusahaan juga akan di pandang baik oleh para investor. Sebaliknya, jika nilai *Retun On Assets* rendah, maka perusahaan dianggap kurang baik dalam menggunakan aset yang diinvestasikan. Dalam hal tersebut dapat memberikan dampak yang positif bagi pasar, karena minat beli terhadap saham perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan.

 Penelitian yang dilakukan oleh Mustaman & Annisa, (2022) menunjukkan bahwa variabel rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan Putri & Mardenia, (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

*Good Corporate Governance* di Indonesia menyatakan bahwa salah satu tujuan tata kelola perusahaan yang baik yaitu untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap komunitas sosial dan kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan tujuannya yaitu untuk memungkinkan kelangsungan bisnis jangka panjang (Melani & Wahidahwati, 2017). Menurut Fitria & Kurnia, (2022) dalam penelitiannya menghasilkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan penelitian Fauzi et al., (2023) menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan penelitian yang dilakukan Nafsi & Amanah, (2023) menyatakan bahwa *good corporate governance* yang diukur menggunakan komite audit dan kepemilikan institusional menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari perbedaan penelitian di atas membuat penelitian ini menarik untuk diteliti, maka berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya penulis memutuskan untuk mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Return On Assets*, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”**

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023?
2. Apakah *Return On Assets* berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023?
3. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023?
4. Apakah terdapat pengaruh secara simultan *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return On Assets*, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023?

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui apakah *Return On Assets* berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
3. Untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.
4. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return On Assets*, dan *Good Corporate Governance* berpengaruh secara simultan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.

## Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini maka diharapkan dapat memberi manfaat diantaranya sebagai berikut :

1. **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman secara dalam bagi penulis serta diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan landasan dalam evaluasi dari teori dengan fakta-fakta yang ada dilapangan mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return On Assets*, dan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga dapat dijadikan acuan informasi untuk kemajuan suatu perusahaan, serta diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan landasan dalam evaluasi.

1. **Manfaat Praktis**
2. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan kajian mengenai nilai perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Serta pentingnya menerapkan *corporate social responsibility*, *return on assets*, dan *good corporate governance* dalam suatu perusahaan dalam meningkatkan perusahaan, yang dimana nilai perusahaan sangat berpengaruh terhadap laju pertumbuhan perusahaan, serta dapat menambah ilmu dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi gagasan untuk dipakai dalam perusahaan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan perusahaan khususnya perbankan dalam menyusun strategi dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui penerapan *corporate social responsibility*, *return on assets*, dan *good corporate governance*.

1. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menentukan perusahaan yang tepat khususnya perbankan untuk menanamkan modal. Penelitian ini juga dapat dijadikan acuan dalam mengambil keputusan bisnis agar investasi yang ditanamkan dapat menghasilkan keuntungan dan terhindar dari kerugian dalam berinvestasi.

#

# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

1. Landasan Teori

### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

 Teori keagenan mencakup hubungan antara pihak-pihak dalam suatu perusahaan, yaitu principal dan agen. Menurut Keown, (2001) dalam Pujana, (2016) bahwa masalah keagenan muncul karena adanya pemisah tugas antara manajemen dan pemegang saham, ada pemisah antara pengambilan keputusan dan pemilik perusahaan, karena manajer dapat mengambil keputusan yang sama sekali tidak sejalan dengan tujuan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham perusahaan. Masalah keagenan tetap akan terjadi kecuali jika struktur insentif yang dibuat dapat mencakup keselarasan kepentingan antara para manajer dan investor. Hubungan kerja kedua belah pihak didasarkan pada pengelolaan keuangan perusahaan oleh agen dan kesiapannya untuk melakukan yang terbaik untuk menyelesaikan semua tugas yang merupakan bagian dari rencana kerja yang telah disepakati bersama (Azry, 2022).

 Menurut Jensen dan Meckling, (1976) dalam Pujana, (2016) menyatakan bahwa masalah keagenan muncul akibat adanya konflik kepentingan antara pemegang saham dan pengelola perusahaan karena tidak mampu mencapai kepentingan terbaiknya. Sebagai agen, manajer mempunyai tanggung jawab moral untuk memaksimalkan kepentingan pemiliknya (*principal*), namun manajer juga mempunyai kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemiliknya maka hal tersebut meningkatkan kemungkinan bahwa agen tidak selalu bertindak demi kepentingan terbaik kliennya (Ghozali, 2020:88).

Teori keagenan terkait dengan konflik *agency* atau konflik antara agen dan subjek. Hal ini berdampak pada tata kelola perusahaan dan etika bisnis, karena ketika *agency* terjadi dapat menimbulkan biaya *agency* yaitu biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan hubungan organisasi dengan kliennya dengan cara-cara seperti memberikan bonus manajemen untuk mendorong pekerja untuk berinvestasi di saham (Fiadicha & Hanny, 2016). Sebagai agen, manajer harus bertindak secara moral untuk memberikan manfaat terbaik bagi karyawan dan sebagai imbalannya akan memastikan bahwa kompensasi sesuai dengan perjanjian (Melani & Wahidahwati, 2017).

Teori *agency* berhubungan dengan *good corporate governance* karena dalam pengelolaan bisnis perusahaan *good corporate governance* yang terdiri dari dewan komisaris dan dewan direksi mampu memberikan jaminan kepada investor bahwa dana yang telah diinvestasi dikelola dengan baik dan para agen dapat bekerja dengan tanggung jawab untuk kepentingan perusahaan dengan mengurangi pengawasan terhadap kinerja para agen.

### Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

*Stakeholder* adalah pihak-pihak internal dan eksternal yang memiliki hubungan kepentingan dalam suatu organisasi atau perusahaan (Retno & Priantinah, 2019). *Stakeholder* dan pemangku kepentingan saling mempengaruhi, hal ini ditunjukkan oleh hubungan tanggung jawab sosial dan akuntabilitas (Putri et al., 2016). Tanggung jawab sosial perusahaan seharusnya melebihi tindakan yang dapat memaksimalkan laba untuk kepentingan para pemegang saham, tetapi untuk kepentingan *stakeholder* yaitu setiap pihak yang mempunyai keterkaitan terhadap perusahaan.

*Stakeholder* mempunyai batasan yang dimana perusahaan dapat memberhentikan *stakeholder*, karena mereka adalah pihak yang mempengaruhi dan dapat dirugikan oleh perusahaan yang kebijakannya diambil dan dilakukan oleh perusahaan. Tanggung teori *stakeholder* berasumsi bahwa semakin tinggi jabatan dari pemangku kepentingan maka hak-hak pemangku kepentingan meningkat dan mendapat hak istimewa yang diperoleh. Tujuan teori *stakeholder* dalam perusahaan adalah membantu tugas para manajer dalam melakukan pengelolaan perusahaan untuk meningkatkan kualitas perusahaan dan mengurangi kegagalan terhadap *stakeholdernya* (Ghozali, 2020:137).

Teori *stakeholder* berhubungan *corporate social responsibility* karena salah satu strategi perusahaan menjaga hubungan dengan *stakeholder* yaitu dengan mengungkapkan *sustainability report* atau laporan keberlanjutan yang berisi tentang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tujuan utama teori ini adalah untuk membantu manajer korporasi untuk mengerti lingkungan *stakeholder* dan melakukan pengelolaan dengan lebih efektif diantara keberadaan hubungan-hubungan dilingkungan perusahaan serta menolong manajemen korporasi dalam meningkatkan nilai dari dampak aktivitas-aktivitas dan meminimalkan kerugian bagi stakeholdersnya. *Corporate social responsibility* merupakan strategi perusahaan untuk memuaskan keinginan para stakeholder, makin baik pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan maka *stakeholder* akan semakin terpuaskan dan akan memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala aktivitasnya yang bertujuan untuk menaikkan kinerja dan mencapai laba.

### *Bad Management Theory*

*Bad Management theory* adalah teori yang menjelaskan tentang praktik manajemen yang buruk. *Bad management theory* dapat dinilai bahwa manajemen yang buruk dinilai bahwa manajemen tidak dapat mengelola dana yang ada sehingga biaya yang dikeluarkan begitu rendah. Teori *bad management* menjelaskan tentang efisiensi biaya dengan jumlah yang rendah maka hal tersebut dapat menjadi sinyal praktek manajemen bank. Praktek manajemen yang tidak berhasil dalam kegiatan operasional, dalam pembuatan portofolio kredit kurang memuaskan karena hal tersebut kurang mampu dalam melakukan kegiatan dalam pemberian kredit dengan baik (Wahyudi & Kartikasari, 2021). Penilaian tersebut didasarkan dari portofolio yang dibawah standar, yang dimana manajemen bank harus berlatih dalam *underwriting* pinjaman, *monitoring*, dan *controlling*.

*Bad management theory* mempunyai beberapa faktor yaitu manajer yang tidak mempunyai kemampuan menilai dan membuat portofolio kredit dengan baik, manajer yang hanya mempunyai pengetahuan yang sedikit tentang kredit, dan manajer yang kesulitan dalam mengawasi dan mengontrol debitur setelah kredit diberikan (Berger & DeYoung, 1997). *Bad management theory* berhubungan dengan *return on assets* yang dimana jika perusahaan menerapkan *bad management theory* hal tersebut dapat menyebabkan berbagai masalah yang dapat mengurangi efisiensi penggunaan asset dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

### Nilai Perusahaan

Menurut Husnan, (2006) dalam Franita, (2018:7) menyatakan bahwa “Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual”. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor tentang emiten yang bersangkutan (Fiadicha & Hanny, 2016). Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan bagi setiap pemilik perusahaan dan dapat dilihat melalui harga saham, karena semakin tinggi harga saham maka harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan kepada para investor akan semakin tinggi dengan itu dapat memakmurkan para pemilik perusahaan dengan adanya kenaikan harga saham tersebut. Jika perusahaan memiliki nilai yang tinggi maka hal tersebut tidak akan sulit bagi perusahaan untuk menghadapi berbagai persaingan antara perusahaan yang lainnya, dan perusahaan juga akan mendapat nilai yang baik dari para masyarakat dan mendapatkan berbagai keuntungan yang sangat besar (Nurfitriani et al., 2021).

Menurut Bambang Sugeng, (2017:10), ada beberapa konsep yang menjelaskan tentang nilai perusahaan, antara lain :

1. Nilai buku perusahaan (*book value of firm*), yaitu nilai suatu perusahaan yang ditentukan oleh sistem akuntansi dan pembukuannya.
2. Nilai pasar perusahaan (*market value of firm*), yaitu nilai perusahaan yang hasil dari proses penawaran dan penawaran.
3. Nilai intrinsik perusahaan, yaitu suatu nilai perusahaan yang dapat menentukan kesehatan masa depan dan potensi suatu perusahaa bagi investor.

Nilai perusahaan dapat menciptakan kekayaan yang begitu maksimal bagi para investor, maka untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggi para investor umumnya mempercayakan pengelolaan kepada tenaga profesional (Wahyuningrum, 2018). Memaksimalkan nilai perusahaan menjadi sangat penting, karena tujuan utama perusahaan adalah untuk memberikan keuntungan terbaik bagi pemegang sahamnya. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan sebagai variabel dependen yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio perbandingan saham dan nilai buku ekuitas perusahaan, yang mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh.

### *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) dalam Rudito – Famiola, (2019:112) *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu komitmen perusahaan untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja sama dengan para karyawan, keluarga, komunitas local, dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dengan cara yang bermanfaat baik bagi perusahaan itu sendiri maupun bagi para pengembangnya. Dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) Nomor 40 Tahun 2007 pemerintah Indonesia mengatur tentang kegiatan *corporate social responsibility* yang di dalamnya berisi bahwa mewajibkan bagi perusahaan untuk melaksanakan program atau tanggungjawab sosial perusahaan (Soniami et al., 2021). Kegiatan perusahaan tersebut yaitu program *Corporate Social Responsibility* (CSR), karena kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk tanggungjawab perusahaan kepada masyarakat sebagai sarana untuk meningkatkan reputasi dan meningkatkan keunggulan perusahaan dalam bersaing terhadap perusahaan lainnya.

Menurut Nurdizal M. Rachman, Asep Efendi, dan Emir Wicaksana, (2011:18) *Triple Bottom Line* merupakan konsep yang dikembangkan oleh Elkington, (1999) yang berisikan 3P yang mengacu pada tiga elemen yang menjadi kunci dari pembangunan berkelanjutan yaitu aspek keuangan, aspek social, dan aspek lingkungan guna dapat memastikan nilai perusahaan tumbuh dengan berkelanjutan (sustainable). Selain itu, konsep *corporate social responsibility* melibatkan beberapa kemitraan yaitu pemerintah, lembaga sumber daya manusia, dan komunitas local. Kemitraan tersebut merupakan tanggung jawab bersama secara sosial antar *stakeholders* yang dipengaruhi oleh etika perusahaan. Rudito dan Famiola, (2019:113) menyatakan bahwa bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) dapat mencakup hal-hal di dalam perusahaan seperti karyawan, keluarga, dan *stakeholders* perusahaan yang bersifat keluar perusahaan seperti *community development*.

Berbagai riset *United States-based Business for Social Responsibility* (BSR), ada berbagai keuntungan yang diperoleh oleh perbankan yang menggunakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) diantaranya yaitu : (1) meningkatnya reputasi, bank akan semakin dikenal masyarakat sehingga reputasi perbankan akan meningkat, (2) meningkatnya pendapatan dan loyalitas nasabah, tidak hanya mengetahui kualitasnya tetapi juga mengetahui tujuan baik bank sehingga meningkatkan keuntungan bank, (3) mengurangi biaya operasional, maka bank tidak perlu mengeluarkan anggaran untuk biaya promosi karena keuangan perbankan tentu akan lebih di kenal dalam masyarakat sehingga dapat meningkatkan keuntungan bank (Pujana, 2016).

Dengan itu perusahaan yang menggunakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat meningkatkan visibilitasnya di mata publik dengan meningkatkan perhatian terhadap lingkungan perusahaan, kondisi kerja hubungan bisnis-masyarakat, investasi sosial, meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, dan meningkatkan akses terhadap perusahaan (Wahyuningrum, 2018). Semua bisnis berinteraksi dengan lingkungan sosial dalam aktifitasnya. Hasil dari interaksi tersebut memerlukan adanya hubungan timbal balik antara suatu perusahaan dengan lingkungan sosialnya, yang dapat mempengaruhi dampak sosial terhadap kegiatan usaha lingkungan suatu perusahaan. Menurut Bassamalah dan Jermias, (2005) dalam Gumelar & Rahmawati, (2019) menunjukkan bahwa salah satu alasan eksekutif melakukan pelaporan sosial adalah agar strategis, karena dalam hal ini hampir semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah mengungkapkan berbagai informasi mengenai *Corporate Social Responsibility* dalam pelaporan tahunan.

### *Return On Assets*

 Menurut Pandia, (2012:71) *Return On Assets* adalah “rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank”. Rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang bisa mendapatkan laba yang maksimal, maka dividen yang dibagi kepada para investor memiliki jumlah yang besar.

 Sedangkan menurut Darminto, (2019:73) “*Return on Total Assets* mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asset untuk memperoleh laba”. Rasio ini menggunakan semua informasi yang tersedia untuk menurunkan tingkat investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (asset) yang dimiliki. Rasio ini bisa mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total asset yang dimilikinya, yang dimana semakin tinggi *return on assets* maka semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya sehingga mendatangkan keuntungan bagi perusahaan (Kusnadi & Tandika, 2019).

### *Good Corporate Governance*

*Good Corporate Governance* adalah sebuah sistem yang menerapkan suatu mekanisme dan bertanggung jawab kepada pemilik bisnis atas kinerja untuk memfasilitasi pencapaian tujuan bisnis dan mengelola hubungan antara pihak perusahaan secara internal dan eksternal. Penerapan *good corporate governance* membantu perusahaan dalam melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap tindakan manajemen yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya dan mengarahkan bahwa tujuan utama perusahaan tercapai (Butar-Butar, 2023).

*Forum for Corporate Governance on Indonesia* / FCGI (Mubarok & Witono, 2021) mendefinisikan seperangkat sistem yang mengatur hubungan antara hak dan kewajiban pemegang saham, manajemen, kreditur, pemerintah, serta pemangku kepentingan internal dan eksternal lain suatu perusahaan guna menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan yang terlibat dalam perusahaan. Konsep *Good Corporate Governance* yang optimal akan memberikan tanggung jawab untuk *stakeholders* dan *shareholders*.

*Good Corporate Governance* diharapkan bisa mengurangi problem-problem yang timbul karena adanya masalah keagenan, karena hal tersebut dapat menimbulkan perasaan aman pada seluruh investor bahwa hak mereka dapat dilindungi. Pemegang saham atau investor harus bergerak dalam aturan yang ada dan tidak dapat bertindak semaunya mengeksploitasi ketidakmampuan atau terbatasnya informasi yang dimiliki oleh investor. Penerapan *Good Corporate Governance* dapat mengatasi terjadi praktik-praktik yang tidak sehat dalam perdagangan orang dalam (*insider trading*). Dalam *Good Corporate Governance* dapat mengurangi adanya biaya yang dapat ditanggung para investor akibat pendelegasian wewenang kepada pihak manajemen, biaya tersebut berupa kerugian yang diderita oleh perusahaan sebagai akibat penyalahguaan wewenang (*wrong-doing*) atau berupa biaya pengawasan yang muncul untuk mencegah terjadinya hal tersebut.

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang *corporate social responsibility*, *return on assets*, *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan sudah dilakukan oleh beberapa peneliti. Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan maupun investor karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasaar menilai perusahaan secara keseluruhan. Dari penelitian ini, peneliti menemukan beberapa sumber kajian lain yang lebih dahulu membahas hal tersebut yaitu:

1. Faishal, (2019) meneliti tentang “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG), Kinerja Keuangan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia Periode 2016-2018”. Penelitian ini menggunakan metode analisis linier berganda dengan program SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel *corporate social responsibility*, *good corporate governance* dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Mustaman & Annisa, (2022) meneliti tentang “Pengaruh *Return on Asset* dan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan”. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan perbankan di bawah naungan pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebanyak 4 perusahaan. Metode analisis data yang dilakukan terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, serta pengujian hipotesis yang digunakan yaitu melalui analisis regresi berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* dan variabel *Good Corporate Governance* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Octaviani, (2023) meneiliti tentang “Pengaruh CSR, GCG, Dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2019-2021”. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara CSR, GCG dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI 2019-2021, serta terdapat pengaruh positif dan signifikan antara CSR, GCG dan nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pada perusahaan manufaktur di BEI 2019-2021.
4. Fana & Prena, (2021) meneliti “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini memakai metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis linier berganda dengan program SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility*, *good corporate governance*, dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
5. Yustika & Sulistyowati, (2023) meneliti tentang “Pengaruh *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI”. Penelitian ini menggunakan analisis metode *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS). Penelitian ini pada variabel *good corporate governance* diukur menggunakan komisaris independen, kepemilikan institusi dan kepemilikan saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance* yang diukur menggunakan komisaris independen, kepemilikan institusi dan kepemilikan saham serta variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak menunjukkan signifikansi terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor perbankan.
6. Putri & Mardenia, (2019) meneliti tentang “Pengaruh GCG, CSR, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan metode *purposive sampling* dengan populasi perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas dan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
7. Widiastari et al., (2022) meneliti tentang “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini yaitu *Good Corporate Governance* yang diukur menggunakan komite audit, komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
8. Kristin & Fadrul, (2022) meneliti tentang “Analisis Pengaruh Profitabilitas (ROA) dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020”. Metode analisis data pada penelitian ini adalah uji regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS V22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel *corporate social responsibility* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
9. Suhartono et al., (2022) meneliti tentang “Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kebijakan Dividen, *ROA*, dan Pertumbuhan Laba Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. Metode analisis data pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Penentuan sampel pada penilitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *return on asset* dan pertumbuhan laba perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
10. Diparma & Kusumawati, (2023) meneliti tentang “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Cash Holding*, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan”. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *corporate social responsibility*, *cash holding*, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 1**

**Penelitian Terdahulu**

| **No** | **Peneliti** | **Judul Penelitian** | **Perbedaan** | **Persamaan** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Abdul Aziz Faishal (2019) | Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Gocernance*, Kinerja Keuangan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 | 1. Perbedaan pada variabel independen yaitu kinerja keuangan dan kepemilikan manajerial.2. Peneliti menambah variabel independen yaitu *Return On Assets*. | 1. Terdapat persamaan yaitu pada objek penelitian.2. Persamaan pada variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance*.  |
| 2 | Andi Imam Zulfikar Mustaman dan Andi Annisa (2022) | Pengaruh *Return On Asset* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan | 1. Terdapat perbedaan objek penelitian. Peneliti menggunakan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI, peneliti sebelumnya menggunakan perusahaan perbankan dibawah naungan pemerintah yang terdaftar di BEI.2. Peneliti menambahkan variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility*. | 1. Terdapat persamaan variabel independen yaitu *Return On Assets* dan *Good Corporate Governance*.2. Variabel dependen yaitu nilai perusahaan. |
| 3 | Rr Annisa Octaviani (2023) | Pengaruh CSR, GCG, dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2019-2021 | 1. Terdapat perbedaan pada objek penelitian. | 1. Terdapat persamaan pada variabel independen yaitu CSR, GCG, dan Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA. |
| 4 | Anak Agung Ayu Astari Fana dan Gine Das Prena (2021) | Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 | 1. Perbedaan pada variabel independen yaitu kepemilikan manajerial.2. Peneliti menambahkan variabel independen yaitu *Return On Assets*. | 1. Persamaannya pada variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*. |
| 5 | Bernika Ayu Yustika dan Erna Sulistyowati (2023) | Pengaruh *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI | 1. Perbedaan pada variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan.2. Peneliti menambahkan variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility*. | 1. Persamaan pada variabel Independen yaitu *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets*. |
| 6 | Kezia Abigail Tarmadi Putri dan Liongicasia Mardenia (2019) | Pengaruh GCG, CSR, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan | 1. Perbedaan pada variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan.2. Perbedaan pada objek penelitian. | 1. Persamaan pada variabel independen yaitu *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets*. |
| 7 | Kadek Ari Widiastri, Ni Putu Shinta Dewi, Dan I Made Sudiartana (2022) | Pengaruh *Good* *Corporate Governance* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan | 1. Perbedaan yaitu pada sampel perusahaan.2. Peneliti menambah variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility*. | 1. Persamaan pada variabel independen yaitu *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets*. |
| 8 | Citra Kristin dan Fadrul (2022) | Analisis Pengaruh Profitabilitas (ROA) dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020 | 1. Peneliti menambah variabel independen yaitu *Good Corporate Governance*. | 1. Persamaan pada variabel independen yaitu Profitabilitas (ROA) dan *Corporate Social Responsibility*. |
| 9 | Suhartono, Dwi Susilowati dan Astutih (2022) | Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kebijakan Dividen, *ROA*, dan Pertumbuhan Laba Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan | 1. Perbedaan pada variabel independen yaitu Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Laba Perusahaan.2. Peneliti menambah variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility*. | 1. Persamaan pada variabel independen yaitu *Good Corporate Governance* dan *Return on Assets*. |
| 10 | Shafira Hakim Dara Diparma dan Eny Kusumawati (2023) | Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Cash Holding*, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan | 1. Perbedaan pada variabel independen yaitu *Cash Holding*, Kebijakan Dividen, dan Kepemilikan Institusional.2. Peneliti menambah variabel independen yaitu *Good Corporate Governance*. | 1. Persamaan pada variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets*. |

1. Kerangka Pemikiran Konseptual

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual menjelaskan bagaimana teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penelitian, jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa variabel yang memiliki hubungan yang mempengaruhi nilai perusahaan (variabel dependen) yaitu *Corporate Social Responsibility*, *Return On Assets*, dan *Good Corporate Governance*.

1. **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan**

Banyak perusahaan saat ini menggunakan *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan untuk memperbaiki masalah sosial dan lingkungan yang disebabkan oleh operasional agar perusahaan dapat berkembang (Suryati et al., 2019). Tanggung jawab sosial perusahaan dapat menjadi tolak ukur perusaahaan untuk menunjukkan bahwa perusahaan beroperasi secara etis dengan memanfaatkan tanggung jawab tersebut. Perusahaan dapat dianggap bertanggung jawab secara sosial jika tujuan operasinya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau lingkungan (Karina & Setiadi, 2020).

Mengembangkan kinerja perusahaan adalah salah satu tujuan utama bagi sebuah perusahaan. Tingkat keuntungan yang rendah bisa menyebabkan investor mengambil keputusan yang salah yang dapat mengakibatkan penurunan kinerja sebuah perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Fana & Prena, (2021) menyebutkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. sedangkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Nafsi & Amanah, (2023) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1. **Pengaruh *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan**

Menurut Pandia, (2012:71) *Return On Assets* adalah “rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank”. *Return On Assets* (ROA) mengukur kemampuan manajemen untuk menghasilkan laba atau keuntungan secara keseluruhan, apabila *return on assets* besar maka keuntungan perusahaan besar dan jika suatu perusahaan menghasilkan keuntungan yang signifikan investor mengharapkan pembagian dividen yang signifikan (Suhartono et al., 2022). Nilai perusahaan merupakan pandangan dari pihak luar mengenai citra, harga saham dan kinerja keuangan.

Perusahaan yang memiliki tingkat *Return On Asset* yang tinggi, maka perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik karena tingginya tingkat profitabilitas dapat menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan yang baik dan kinerjanya dapat dilihat dari laba yang dihasilkan. Pembagian dividen yang signifikan atau tinggi akan meningkatkan permintaan saham perusahaan mengakibatkan harga saham di pasa meningkat sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Kristin & Fadrul, (2022) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suhartono et al., (2022) menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

1. **Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan**

*Good Corporate Governance* dapat memberikan nilai tambah bagi perbankan untuk mencapai tujuannya secara kesuluruhan. *Good Corporate Governance* didorong dari etika (*ethical driven*) berasal dari kesadaran pelaku bisnis untuk menerapkan praktik bisnis yang mengutamakan kepentingan perusahaan, kepentingan *stakeholder* dan menghindari cara-cara yang menciptakan keuntungan sesaat (Melani & Wahidahwati, 2017). *Good Corporate Governance* memiliki dampak pada kinerja bisnis yang optimal melalui analisis dan risiko bisnis yang akan dihadapi oleh perusahaan. *Good Corporate Governance* yang tidak baik, maka akan cenderung menyalahgunakan posisi jabatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Suhartono et al., (2022) menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Susanto & Indrabudiman, (2023) menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka kerangka pemikir konseptual dalam penelitian ini bisa digambarkan sebagai berikut :

H1

*Corporate Social Responsibility* (CSR)

(X1)

*Return On Assets*

(X2)

H2

Nilai Perusahaan

 (Y)

*Good Corporate Governance*

(X3)

H3

H4

Keterangan :

: Pengaruh Parsial

: Pengaruh Simultan

**Gambar 1**

**Kerangka Berpikir Konseptual**

1. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah dalam penelitian, di mana rumusan masalah penelitian disajikan dalam bentuk pertanyaan. Hal ini dikatakan sementara karena solusi yang diberikan hanya dilandasi oleh teori yang tepat dari fakta empiris yang dikumpulkan melalui pengumpulan data.

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| H1 | : | *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023. |
| H2 | : | *Return On Assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023. |
| H3 | : | *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023. |
| H4 | : | *Corporate Social Responsibility*, *Return On Assets*, dan *Good Corporate Governance* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023. |

#

# BAB III

# METODE PENELITIAN

# Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder kemudian diolah dan dianalisis menggunakan program statistik sehingga dapat menghasilkan data dan memperoleh hasil untuk menjawab permasalahan varaibel-variabel penelitian. Metode kuantitatif merupakan “penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif tersebut adalah data yang berbentuk angka atau bilangan” (Suliyanto, 2018:20). Penelitian kuantitatif digunakan untuk mendukung hipotesis dan digunakan peneliti untuk mengetahui hal yang mempengaruhi terjadinya suatu fenomena antar dua variabel atau lebih yang menjadi objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena menggunakan data berupa angka yang asalnya dari data sekunder dan ditunjukkan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat (*dependent variable*), tiga variabel bebas *(independent variable*). Variabel terikat (dependent variable) dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV). Sedangkan untuk variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return On Assets*, dan *Good Corporate Governance*.

1. Populasi dan Sampel
2. Populasi

Menurut Sugiyono, (2019:126) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Jumlah populasi pada penelitian ini terdiri dari 47 perusahaan sub sektor perbankan.

**Tabel 2**

**Daftar Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Perusahaan** | **No** | **Nama Perusahaan** |
| 1 | Bank Raya Indonesia Tbk. | 25 | Bank Maspion Indonesia Tbk. |
| 2 | Bank IBK Indonesia Tbk. | 26 | Bank Mandiri (Persero) Tbk. |
| 3 | Bank Amar Indonesia Tbk. | 27 | Bank Bumi Arta Tbk. |
| 4 | Bank Jago Tbk. | 28 | Bank CIMB Niaga Tbk. |
| 5 | Bank MNC Internasional Tbk. | 29 | Bank Maybank Indonesia Tbk. |
| 6 | Bank Capital Indonesia Tbk. | 30 | Bank Permata Tbk. |
| 7 | Bank Aladin Syariah Tbk. [S] | 31 | Bank Syariah Indonesia Tbk. [S] |
| 8 | Bank Central Asia Tbk. | 32 | Bank Sinarmas Tbk. |
| 9 | Allo Bank Indonesia Tbk. | 33 | Bank of India Indonesia Tbk. |
| 10 | Bank KB Bukopin Tbk. | 34 | Bank BTPN Tbk. |
| 11 | Bank Mestika Dharma Tbk. | 35 | Bank BTPN Syariah Tbk. [S] |
| 12 | Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 36 | Bank Victoria Internasional Tbk. |
| 13 | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | 37 | Bank Oke Indonesia Tbk. |
| 14 | Krom Bank Indonesia Tbk. | 38 | Bank Artha Graha Internasional Tbk. |
| 15 | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. | 39 | Bank Multiarta Sentosa Tbk. |
| 16 | Bank Neo Commerce Tbk. | 40 | Bank Mayapada Internasional Tbk. |
| 17 | Bank JTrust Indonesia Tbk. | 41 | Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. |
| 18 | Bank Danamon Indonesia Tbk. | 42 | Bank Mega Tbk. |
| 19 | Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. | 43 | Bank OCBC NISP Tbk. |
| 20 | Bank Ganesha Tbk. | 44 | Bank Nationalnobu Tbk. |
| 21 | Bank Ina Perdana Tbk. | 45 | Bank Pan Indonesia Tbk. |
| 22 | Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. | 46 | Bank Panin Dubai Syariah Tbk. [S] |
| 23 | Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. | 47 | Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. |
| 24 | Bank QNB Indonesia Tbk. |  |  |

 Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

1. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk mempermudah penelitian tentang populasi yang ada. *Purposive sampling* adalah sampel yang diambil dengan pertimbangan kriteria tertentu. Kriteria dalam pemilihan sampel pada penilitian ini antara lain:

1. Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
2. Perusahaan sub sektor perbankan yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian.

Berdasarkan kriteria sampel, maka jumlah sampel pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3**

**Prosedur Pengambilan Sampel**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Keterangan** | **Tidak Memenuhi Kriteria** | **Jumlah** |
| 1 | Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 |  | 47 |
| 2 | Perusahaan sub sektor perbankan yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian | (1) | 46 |
|  | Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel | (32) | 14 |
|  | Tahun Penelitian |  | 5 |
|  | Jumlah data penelitian selama tahun 2019-2023 (14 x 5) |  | 70 |

 Sumber: Data tahun (2024)

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat dari populasi yang berjumlah 47 perusahaan, maka jumlah sampel perusahaan yang sesuai dengan kriteria berjumlah 14 sampel penelitian. Berikut adalah nama-nama perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini:

**Tabel 4**

**Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Perbankan Tahun 2019-2023**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Saham** | **Nama Bank** |
| 1 | BBCA | Bank Central Asia Tbk. |
| 2 | BBNI | Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. |
| 3 | BBRI | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. |
| 4 | BBTN | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. |
| 5 | BDMN | Bank Danamon Indonesia Tbk. |
| 6 | BJBR | Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. |
| 7 | BJTM | Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. |
| 8 | BMRI | Bank Mandiri (Persero) Tbk. |
| 9 | BNGA | Bank CIMB Niaga Tbk. |
| 10 | BNII | Bank Maybank Indonesia Tbk. |
| 11 | BNLI | Bank Permata Tbk. |
| 12 | BTPN | Bank BTPN Tbk. |
| 13 | BTPS | Bank BTPN Syariah Tbk. |
| 14 | MEGA | Bank Mega Tbk. |

 Sumber: Data diolah peneliti (2024)

1. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Menurut Sugiyono, (2019:67) “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang-berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

1. Definisi konseptual

Variabel konseptual merupakan kumpulan konsep dari fenomena yang diteliti sehingga fenomena tersebut menjadi lebih abstrak dan dapat diinterpretasikan secara subjektif dan menghasilkan ambigu (Suliyanto, 2018:147). Definisi konseptual variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) dalam Rudito – Famiola, (2019:112) *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu komitmen perusahaan untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja sama dengan para karyawan, keluarga, komunitas local, dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dengan cara yang bermanfaat baik bagi perusahaan itu sendiri maupun bagi para pengembangnya.

1. *Return On Assets*

Menurut Pandia, (2012:71) “*Return on assets* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total asset bank”. *Return on Asset* sering digunakan oleh investor untuk menilai kinerja manajemen secara keseluruhan yang berdampak pada keputusan investor untuk membeli atau menjual saham perusahaan. *Return on asset* juga memiliki kelebihan yaitu dapat dijadikan sebagai alat evaluasi atas kinerja perusahaan dan dijadikan pembanding dengan perusahaan yang lain karena semakin meningkatnya nilai *return on assets* dapat menunjukkan bahwa tingkat laba perusahaan semakin baik.

1. *Good Corporate Governance*

*Good corporate governance* sebuah sistem yang menerapkan suatu mekanisme dan bertanggung jawab kepada pemilik bisnis atas kinerja untuk memfasilitasi pencapaian tujuan bisnis dan mengelola hubungan antara pihak perusahaan secara internal dan eksternal.

1. Nilai perusahaan

Menurut Husnan (2006) dalam Franita, (2018:7) menyatakan bahwa “Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual”, semakin tinggi nilai perusahaan maka hal tersebut bisa menjadi keinginan para investor dan dapat menunjukkan kemakmuran oleh investor karena nilai saham akan semakin tinggi.

1. Operasional variabel

Operasional variabel adalah suatu penjelasan yang didasarkan pada karakteristik variabel yang dapat diamati (Suliyanto, 2018:147). Operasional variabel ini bermaksud agar peneliti dapat memperoleh alat ukur yang cocok dengan sifat yang didefinisikan dalam konsep, sehingga peneliti perlu memasuki beberapa proses atau melakukan tindakan alat ukur untuk mengukur variabel yang diteliti.

**Tabel 5**

**Definisi Operasional Variabel**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Dimensi** | **Indikator** | **Sumber** |
| Dependen(Y) | Nilai perusahaan (Y) |

|  |  |
| --- | --- |
| PBV = | Harga SahamNilai buku perlembar saham |

 | Brigham dan Houston (2012:152) |
| Independen(X) | *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X1) |

|  |  |
| --- | --- |
| CSRDI = |  ∑Xij nj |

 | (Firda & Efriadi, 2020) |
|  | *Return On Assets* (X2) |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ROA = | Earning after taxes Total aset |  |

 | Sudana (2015:25) |
|  | *Good Corporate Governance* (X3) |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| KOM = | Jumlah komisaris independenJumlah seluruh dewan komisaris |  |

 | (Muliani et al., 2018) |

Sumber : Data diolah dari variabel-variabel penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yang dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan laporan mengenai catatan perusahaan yang dijadikan objek penelitian. Penelitian ini menggunakan data berupa data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023, dan diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

1. Teknik Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS untuk pengujian terhadap hipotesis yang ada. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan mengolah data sekunder yang sesuai dengan rumus dan perhitungan statistik yang digunakan untuk mengukur setiap variabel. Analisis data pada penelitian ini akan menggunakan beberapa metode, yaitu :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Ghozali, (2018:19) adalah memberikan gambaran atau menjelaskan data dengan menggunakan rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Analisis deskriptif merupakan metode data yang digunakan untuk menggambarkan, menunjukkan, dan membantu meringkas poin-poin yang dapat berkembang untuk memenuhi dalam semua kondisi data.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan adalah model yang baik dengan estimasi yang akurat dan konsisten.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2018:161) menyatakan bahwa “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil”. Hal ini dapat dideteksi dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) apakah terdistribusi normal atau tidak. uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dinyatakan berdistribusi normal jika mempunyai nilai *Sig.* > 0,05, sedangkan jika nilai *Sig.* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi dalam menguji regresi apakah model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas atau tidak (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi atau multikolinearitas antara variabel independen, namun jika variabel independent tersebut saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya, (2) variance inflation factor (VIF).

Menurut Ghozali, (2018:107) *Tolerance* mengukur setiap variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena VIF = 1/*Tolerance*). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10. Maka terjadinya multikolinearitas apabila *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10 serta tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10.

1. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali, (2018:111) uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode t dengan kesalahan pengganggu di periode t-1 pada model regresi linier (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi maka ada masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi tanpa autokorelasi, untuk menguji apakah ada atau tidak uji autokorelasi maka dapat menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test) yang digunakan untuk autokorelasi tingkat pertama *(first order autocorrelation)* dalam model regresi dan tidak ada variabel lain antara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji pada uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson adalah :

H0 : tidak ada autokorelasi (r = 0)

H1 : ada autokorelasi (r ≠ 0)

**Tabel 6**

**Kriteria Autokorelasi Durbin Watson**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Hipotesis nol** | **Keputusan** | **Jika** |
| Tidak ada autokorelasi positif | Tolak | 0 < d < dl |
| Tidak ada autokorelasi positif | No desicison | dl ≤ d ≤ du |
| Tidak ada korelasi negative | Tolak | 4 – dl < dl < 4 |
| Tidak ada korelasi negative | No decision | 4 – du ≤ d ≤ 4 – dl |
| Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif | Tidak ditolak | du < d < 4 – du |

 Sumber : Ghozali, (2018)

1. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk memeriksa apakah terdapat ketidaksamaan dalam variance residual antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut Heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas berfungsi untuk mendeteksi apakah dapat dilakukan dengan melihat atau tidak pola tertentu pada grafik Scatterplot antara ZPRED dan SRESID yang dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-studentized (Ghozali, 2018:138).

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi linear berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk memprediksi dan mengetahui hubungan antara satu variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2018:95). Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi dan mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return On Assets*, dan *Good Corporate Governance* terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Analisis regresi berganda dirumuskan sebagai berikut :

Y = α + β1X1 + β2X2 + β3X3 + e

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan (*Price Book Value*)

α = Konstanta

β1 β2 β3 = Koefisien regresi dari setiap variabel independent

X1 = Corporate Social Responsibility (CSR)

X2 = Return On Assets

X3 = Good Corporate Governance

e = Standar Error

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji untuk mengetahui hubungan antara beberapa variabel atau kedua variabel independent dan variabel dependen digunakan berdasarkan uji secara simultan (Uji F), uji secara parsial (Uji Statistik t).

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali, (2018) “uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Uji statistik t dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel pada *ouput* hasil regresi menggunakan SPSS dengan signifikan 0,05 (α = 5%). Kriteria dasar pengambilan keputusan dengan tingkat signifikan 5% adalah :

1. Jika t hitung < t tabel, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak).
2. Jika t hitung > t tabel, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).

Langkah-langkah uji t (Uji Parsial)

1. Perumusan hipotesisnya adalah:

|  |  |
| --- | --- |
| H0 : β1 = 0 | *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. |
| H1 : β1 ≠ 0 | *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. |
| H0 : β2 = 0 | *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. |
| H2 : β2 ≠ 0 | *Return On Assets* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. |
| H0 : β3 = 0 | *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. |
| H3 : β3 ≠ 0 | *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. |

1. Rumus perhitungan nilai t hitung:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| thitung = | bse |  |

Keterangan:

t hitung  : nilai t hitung

b : koefisien regresi X

se : standar error koefisien regresi

1. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018: 98). Uji statistik F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikan F yang terdapat pada hasil *output* analisis regresi menggunakan SPSS dengan signifikan 95% atau (α = 5%). Kriteria dasar pengambilan keputusannya yaitu:

1. Jika F hitung > FFα; k-1; k(n-1), maka Ha diterima dan H0 ditolak. Hal ini menetapkan bahwa ada pengaruh antar variabel indepeden terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).
2. Jika F hitung ≤ FFα; k-1; k(n-1), maka Ha ditolak dan H0 diterima. Hal ini menetapkan bahwa tidak ada pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak).

Langkah-langkah uji F (Uji Simultan)

1. Perumusan hipotesisnya adalah:

|  |  |
| --- | --- |
| H0 : β1β2β3 = 0 | *Corporate Social Responsibility*, *Return On Assets*, dan *Good* *Corporate Governance* tidak berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. |
| H1: β1β2β3 ≠ 0 | *Corporate Social Responsibility*, *Return On Assets*, dan *Good Corporate Governance* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. |

1. Rumus pengkalkulasi nilai f hitung:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Fhitung = | JKreg / kJKres / (n – k – 1) |  |

Keterangan:

JKreg : Jumlah kuadrat regresi

JKres: Jumlah kuadrat residu

k : jumlah variabel bebas

n : jumlah sampel

1. Analisis Koefisien Determinasi (Uji R2)

Analisis koefisien determinasi (uji R2) yaitu mengukur kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

Menurut Gujarat, (2003) dalam Ghozali, (2018: 97) “jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R2 negatif, maka nilai adjusted R2 dianggap bernilai nol. Secara sistematis jika R2 = 1, maka Adjusted R2 = R2 = 1 sedangkan jika nilai R2 = 0, maka adjusted R2 = (1 – k) / (n – k). Jika k > 1, maka adjusted R2 akan bernilai negatif”.

Rumus koefisien determinasi yaitu :

Kd = r2x100%

Keterangan :

Kd = koefisien determinasi

r2 = nilai koefisien korelasi